

**AKUNTABILITAS DANA ALOKASI BALAI KONSERVASI  
SUMBER DAYA ALAM PADA TAMAN WISATA ALAM  
PUNTI KAYU  
( STUDI PADA BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA  
ALAM PROVINSI SUMATERA SELATAN )**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Negara**



**Oleh :**

**OKI SALEHA NOVIANI SAGITA  
07111001123**

**Administrasi Keuangan Negara dan Fiskal**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
JULI 2018**

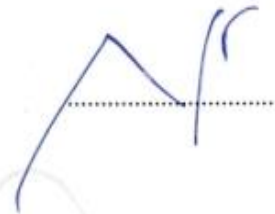
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Akuntabilitas Dana Alokasi Balai Konservasi Sumber Daya Alam Pada Taman Wisata Alam Punti Kayu*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Juli 2018.

Palembang, 31 Juli 2018

Ketua :

Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001



Anggota:

1. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA  
NIP. 198108272009121002



2. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003



3. Ermanovida, S.Sos., M.Si  
NIP. 196511171990031004



Mengetahui:

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Administrasi Negara

Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA  
NIP. 198108272009121002



**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI**

**AKUNTABILITAS DANA ALOKASI BALAI KONSERVASI  
SUMBER DAYA ALAM PADA TAMAN WISATA ALAM  
PUNTI KAYU (STUDI PADA BALAI KONSERVASI SUMBER  
DAYA ALAM PROVINSI SUMATERA SELATAN)  
PROPOSAL SKRIPSI**

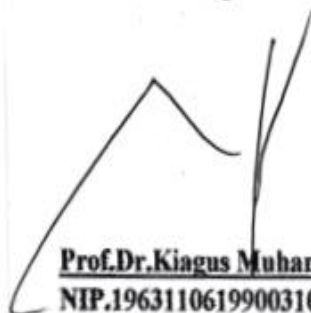
**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1  
Ilmu Administrasi Negara**

**Diajukan oleh :**

**OKI SALEHA NOVIANI SAGITA  
07111001123**


**Telah disetujui oleh pembimbing skripsi :**

**Pembimbing I :**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si**  
**NIP.196311061990031001**

**Pembimbing II :**



**Zailani Surya, M.S.sos.Mpa**  
**NIP.198108272009121002**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- ❖ *“Apa yang di langit dan di bumi selalu meminta kepada-Nya. Setiap waktu Dia dalam kesibukan. Maka Nikmat Tuhan-mu yang manakah yang kamu dustakan”. (QS. Ar-Rahman: 29-30)*
- ❖ *“Ketika kita sudah berada di jalur menuju Allah, maka berlariilah. Jika itu sulit bagimu, maka berlari kecilah. Jika kamu lelah, maka berjalanlah. Jika itu pun tak bisa, maka merangkaklah. Namun jangan pernah berbalik arah atau berhenti”. (Imam Syafi’i)*
- ❖ *“Allah adalah Tujuan, Rasulullah adalah Tauladan, Al-Quran adalah pedoman hidup, Jihad adalah jalan juang, dan Mati di jalan Allah adalah cita-cita tertinggi”.*

### *Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

- ❖ *Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW*
- ❖ *Kedua Orang Tuaku (Samsul Bahri dan Ermarwaty)*
- ❖ *Kedua Kakek dan Nenekku*
- ❖ *Kedua adikku (Suci Ayu dan Patika)*
- ❖ *Kakak Pembimbingku (Indah Pratasari)*
- ❖ *Para Sahabat dan Teman-teman Seperjuanganku*
- ❖ *Almamater kebanggaanku*

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Akuntabilitas Dana Alokasi Balai Konservasi Sumber Daya Alam pada Taman Wisata Alam Punti Kayu”. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi atau gambaran yang jelas terhadap Akuntabilitas dana alokasi yang dikelola oleh kementerian lingkungan hidup terhadap Taman Wisata Alam Punti Kayu Kota Palembang pada Tahun 2015. Latar belakang penelitian ini adalah Alokasi Dana yang dianggarkan untuk program-program yang ada di taman wisata puntikayu Kota Palembang belum dipublikasikan secara transparansi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Akuntabilitas Keuangan Menurut LAN & BPKP. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil temuan di lapangan dilihat dari perspektif teori antara lain: (1) Integritas keuangan alokasi anggaran program pengelolaan TWA Puntikayu (2) Dimensi pengungkapan data BKSDA (3) Ketaatan terhadap Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis konservasi Balai Sumber Daya Alam. Kesimpulannya bahwa Akuntabilitas Dana Alokasi Balai Konservasi Sumber Daya Alam pada Taman Wisata Alam Punti Kayu Kota Palembang sudah berjalan dengan cukup baik, akan tetapi masih adanya laporan yang belum dilaporkan secara transparansi kepada khalayak dikarenakan adanya beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kota Palembang.

***Kata Kunci : Akuntabilitas keuangan, Peraturan Pemerintah, Pengelolaam dan Pelestarian Lingkungan Hidup***

## **ABSTRACT**

*This essay reviews about accountability of allocation funds on conservation hall for natural resources in Punti kayu nature park. The purpose of study in this essay is to present an clear information about the review of allocation of funding by ministry of environment to Punti kayu nature park in 2015. The research of this essay begin by allocation of the program for punti kayu nature park, which has been not published with transparency. The theory which used in research for this essay is theory of accountability of funds, according by LAN & BPKP. This research using qualitative as the method analysis. The essay using descriptive as types of research analysis. Data on this research have collected by documenting, corresponding, and observing. Descriptive qualitative used as method of data analysis. The results which founded as result of research, according from perspective of theory that used on this essay : 1) financial integrity of funding allocation on Punti kayu nature park 2) point of view from perspective of BKBSA, about data transparency 3) obidience to implement the government regulation of ministry of environment which related for procedure and organize in technical implementation unit on conservation hall of natural resources. The conclusion as results from this essay is, the accountability of funds on conservation hall for natural resources Punti kayu nature park in Palembang city had proceeded properly. But many advisory that had not reported properly to public because many issues of problem which had been faced by conservation hall of natural resources for Punti kayu nature park.*

***Keywords: accountability of allocation funds, government regulation, conservation hall for natural resources***

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis senantiasa diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Akuntabilitas Dana Alokasi Balai Konservasi Sumber Daya Alam pada Taman Wisata Alam Pundi Kayu Kota Palembang Tahun 2015” disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 dalam bidang Ilmu Administrasi Negara.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna serta tidak terlepas dari kendala-kendala. Namun, kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan dari kedua orang tua, dosen pembimbing, keluarga, sahabat dan teman-teman, baik secara moril maupun materil. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak yang berkepentingan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun kearah yang lebih baik sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, Juli 2018  
Penulis

OKI SALEHA NS

# DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi .....	ii
Halaman Pengesahan Skripsi .....	iii
Motto dan Persembahan .....	iv
Abstrak .....	v
<i>Abstract</i> .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Lampiran .....	xii
Daftar Istilah .....	xiii
Daftar Singkatan .....	xiv

## **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori .....	7
B. Keuangan Negara .....	8
C. Teori Akuntabilitas .....	10
D. Penelitian Terdahulu.....	18
E. Kerangka Pemikiran .....	20

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	23
B. Definisi Konsep .....	25
C. Fokus Penelitian .....	27
D. Data dan Sumber Data .....	28
E. Informan Penelitian .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	33

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum .....	38
1. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan .....	38
2. Taman Wisata Punti Kayu Kota Palembang .....	41
3. Fasilitas yang mempengaruhi pemasukan dana alokasi TWA Puntikay....	45
B. Pembahasan .....	52



1. Analisis kuntabilitas keuangan dalam penggunaan anggaran Balai Konservasi Sumber Daya Alam pada TWA Pundi Kayu Palembang ..... 52

**BAB V : PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 91
- B. Saran ..... 93

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 95

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Laporan kegiatan BKSDA di TWA Pundi Kayu .....	4
2. Penelitian Terdahu.....	20
3. Fokus Penelitian .....	28
4. Informan Penelitian .....	31
5. Jadwal Penelitian .....	36
6. Daftar fasilitas pendukung .....	47
7. Laporan Keuangan untuk pelaksanaan program BKSDA terhadap pengelolaan TWA Pundi Kayu .....	55
8. Laporan Kegiatan untuk pelaksanaan program BKSDA terhadap pengelolaan TWA Pundi Kayu .....	61
9. Hasil Analisis dan interpretasi data akauntabilitas keuangan dalam penggunaan anggaran pengelolaan TWA Pundi Kayu oleh BKSDA Sumsel .....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pemikiran .....	21
2. Keanekaragaman hewan di TWA Punti Kayu Palembang .....	39
3. Gerbang utama TWA Punti Kayu Palembang .....	41
4. Keanekaragaman jeni pepohonan di TWA Punti Kayu Palembang .....	42
5. Proyeksi Keanekaragaman hayati di TWA Punti Kayu Palembang .....	43
6. Fasilitas pendukung yang ada di TWA Punti Kayu Palembang .....	46
7. Daftar saran prasarana yang ada di TWA Punti Kayu Palembang .....	59
8. Hubungan antara standar akutansi pemerintahan dan sistem akutansi pemerintahan .....	64
9. Program peningkatan peran serta pemberdayaan masyarakat di TWA Punti Kayu Palembang .....	66
10. Penyuluhan dan pendidikan terhadap staf pengelola dan beberapa pihak terkait di TWA Punti Kayu Palembang mengenai sistem pengelolaan dan pembuatan laporan pengelolaan .....	68
11. Laporan data pengunjung TWA Punti Kayu Palembang .....	72
12. Siklus akutansi keuangan daerah .....	73
13. Bagan teknis pengawas keuangan pemerintah daerah .....	77
14. Proses Wawancara terkait laporan keuangan daerah .....	78
15. Data keseluruhan pengunjung untuk berbagai kegiatan yang ada di TWA Punti Kayu Palembang .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	
2. Kartu Bimbingan Skripsi .....	
3. Surat Izin Penelitian .....	
4. Surat Izin Pengambilan Data .....	
5. Lembar revisi seminar proposal .....	
6. Peraturan menteri lingkungan hidup dan kehutanan Republik Indonesia tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis konservasi Sumber Daya Alam .....	

## DAFTAR ISTILAH

Hutan Konservasi	: Kawasan hutan dengan ciri khas tertentu
<i>Sumber daya alam hayati</i>	: unsur-unsur hayati di alam yang terdiri atas sumber daya alam nabati ( tumbuhan) dan sumber daya ala hewani (satwa)
<i>Kawasan Suaka Alam</i>	: Kawasan dengan ciri khas tertentu di dua alam
<i>Suaka Margasatwa</i>	: Kawasan suaka alam yang mempunyai ke khasan/ keunikan jenis satwa liar dan / keanekaragaman satwa liar
Kawasan pelestarian alam	: Kawasan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa serta kemanfaatan lestari SDA hayati dan ekosistem
<i>Taman wisata alam</i>	: kawasan pelestarian yang dimanfaatkan untuk kepentingan pariwisata alam dan rekreasi
Cagar Alam	: kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kunikan jenis tumbuhan atau keanekaragaman tumbuhan

## DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
ATCS	: <i>Area Traffic Control System</i>
BKSDA	: Balai Konservasi Sumber Daya Alam
BPKP	: Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan
CA	: Cagar Alam
KPA	: Kawasan Pelestarian Alam
LAN	: Lembaga Administrasi Negara
PKT	: Pembangunan Kawasan Transmigrasi
PP	: Peraturan Pemerintah
RTH	: Ruang Terbuka Hijau
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintahan
SAPD	: Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah
SAPP	: Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat
SKEP	: Surat Keputusan
SOP	: Standar Operasional Prosedur
TWA	: Taman Wisata Alam
Tupoksi	: Tugas Pokok dan Fungsi

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sumatera Selatan, khususnya Palembang, merupakan Ibu Kota Provinsi yang secara berkelanjutan sedang melakukan tahap pembangunan, baik fisik maupun mental dalam pembangunan yang dilaksanakan di kota Palembang ini tidak terlepas dari penataan dan dimensi spasial yang diperuntukkan agar pembangunan merata dan tidak terpusat hanya pada satu lokasi saja. Pada pembangunan dan penataan kota, pemerintah kota Palembang telah menyiapkan kawasan siap bangun atau KASIBA dan lahan siap bangun atau LASIBA.

Penataan ruang terbuka hijau sebagai tempat rekreasi dan sebagai penambah oksigen di tengah polusi asap kendaraan juga tidak luput dari perhatian pemerintah kota Palembang, ini sesuai dengan Perda kota Palembang No.11 Tahun 2007, bahwa perkembangan pembangunan fisik kota perlu diimbangi dengan optimalisasi pemanfaatan lahan dengan tetap menganut prinsip proporsionalitas, keseimbangan lingkungan, efektifitas, dan efisiensi. Di dalam Perda kota Palembang No.11 Tahun 2007 menyatakan bahwa Ruang Terbuka Hijau atau biasa disingkat dengan (RTH) adalah ruang di dalam kota atau wilayah yang lebih luas, baik dalam bentuk areal memanjang/alur atau mengelompok, dimana penggunaannya lebih bersifat terbuka, berisi hijau tanaman atau tumbuh-tumbuhan yang tumbuh secara alami atau bisa juga tanaman budidaya.

Kota Palembang dalam prasasti kedukan bukit menasbihkan Palembang sebagai kota tertua Indonesia. Harusnya, sebagai kota yang dilahirkan sebagai pusat

pemerintahan kerajaan sriwijaya, Palembang menjadi contoh penataan pembangunan di Indonesia, termasuk lingkungannya. Namun, julukan tersebut belum terlihat sebagaimana mestinya. Selain ancaman banjir, ruang terbuka hijau di kota yang luasnya mencapai 358,55 kilometer persegi ini sangat minim. Penyebabnya, pembangunan yang dilakukan selama ini kurang memperhatikan lingkungan. Minimnya ruang terbuka hijau diakui pemerintah kota Palembang. Penanaman 20 (dua puluh) ribu pohon yang dilakukan sejak Januari 2014 baru mencapai 22 (dua puluh dua) persen dari 30 (tiga puluh) persen yang merupakan batas minimum RTH.

Ruang Terbuka Hijau atau (RTH) di kota Palembang yang paling terkenal adalah Hutan Wisata Alam Punti Kayu yang merupakan satu-satunya hutan wisata dan kawasan konservasi yang konsep pengembangannya berdasarkan pada prinsip perlindungan keanekaragaman jenis tumbuhan hayati dan satwa. Menurut Balai Kementerian Suaka dan Alam, Taman Wisata Alam Punti Kayu memiliki nilai ekonomis, dan menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 tentang konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya kawasan taman wisata alam adalah kawasan pelestarian alam dengan tujuan utama untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pariwisata dan rekreasi alam. Dimana dijelaskan bahwa hutan sebagai barang publik memberikan 3 nilai yaitu : (1) *user value*, (2) *option value*, (3) *existence value* (Suparmoko, 2005).

Barang dan jasa yang diberikan oleh sumber daya alam dan lingkungan seperti nilai rekreasi dan nilai keindahan. Selain memberikan nilai keindahan, Taman Wisata Alam Punti Kayu dalam pengelolaannya mengalami banyak sekali masalah seperti dikutip oleh ANTARA News.com bahwa pengunjung mengeluhkan kondisi taman berikut satwanya, menurut beberapa pengunjung sangat kurang terawat dan koleksi satwanya tidak lengkap, hewan yang dipelihara juga terlihat kelaparan. Banyak sekali



fasilitas di Taman wisata ini yang harus direnovasi. Selain itu pengunjung juga dikenakan banyak sekali biaya, seperti biaya masuk gerbang kemudian biaya masuk untuk melihat dan harus membayar lagi jika ingin melihat satwa lain. Menurut Humas Taman Wisata Alam Punti Kayu mengatakan bahwa perhatian pemerintah sangat kurang, tetapi ini sudah lebih baik karena tanggung jawabnya sudah ada ditangan swasta. Departemen Kehutanan merupakan pihak yang harus turut serta bertanggung jawab, karena Taman Wisata Alam Punti Kayu berada di bawah tanggung jawab PT.Kusuma Citra dan asetnya dimiliki oleh Departemen Kehutanan. Hal pokok dari permasalahan tersebut dapat dilihat dari table perincian biaya dari pengelolaan Taman Wisata Punti Kayu Sebagai Berikut :

BKSDA Memberikan Laporan kegiatan pelaksanaan yang dilakukan oleh Taman Sumber Daya Alam yang menjadi pihak ketiga didalam pelaksanaan program Taman Wisata Punti Kayu, yang mana dana dalam pelaksanaan program kegiatan tahun anggaran 2015 melalui dana yang diberikan oleh APBD sebesar Rp.565.840.000,- (*lima ratus enam puluh lima juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah*) meliputi 9 (Sembilan) sub bidang kegiatan yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan Laporan kegiatan yang dilaksanakan oleh BKSDA terhadap pengelolaan Taman Wisata Alam Punti Kayu, terdapat ketidakseimbangan antara penggunaan dana dan realisasinya, dimana dana yang digunakan oleh BKSDA mengalami selisih dana mencapai 10 % (Sepuluh Persen) dari yang seharusnya, sehingga hal ini lah yang membuat penulis melakukan penelitian ini.

Tabel 1. Laporan Program Kegiatan BKSDA terhadap pengelolaan TWA Punt Kayu

Tahun Anggaran 2015

Laporan Program Kegiatan BKSDA terhadap pengelolaan Taman Wisata Alam Punt Kayu	Lokasi	Realisasi Dana yang Digunakan
1. Inventarisasi dan Identifikasi Sumber Daya	Semua Blok Kecuali Blok Khusus	Rp.55.600.000
2. Perencanaan Kawasan	Semua Blok Kecuali Blok Khusus	Rp. 120.250.000
3. Perlindungan dan Pengamanan Kawasan	Seluruh Blok	Rp. 59.700.000
4. Pemanfaatan Potensi Sumber Daya	Blok Pemanfaatan	Rp. 50.000.000
5. Pembangunan Sarana Dan Prasarana	Blok Perlindungan,Blok Khusus, Blok Pemanfaatan	Rp.200.000.000
6. Peningkatan Peran Serta Dan Pemberdayaan Masyarakat	Blok Pemanfaatan Intensif, Blok Khusus	Rp.10.000.000
7. Peningkatan Koordinasi Dan Integrasi	Blok Pemanfaatan Intensif,Blok Perlindungan, Pemanfaatan Terbatas	Rp.4.000.000
8. Pengelolaan Database Potensi Kawasan	Balai KSDA	Rp 4.850.000
9. Penguatan Kelembagaan Pengelola	Resort, Balai KSDA	Rp.10.000.000
<b>Total Anggaran</b>		<b>Rp. 514.400.000</b>
<b>Persentase</b>		<b>90 %</b>

*Sumber : BKSDA terhadap pengelolaan Taman Wisata Alam Punt Kayu*

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti akan membatasi ruang lingkup penelitian yang berkaitan dengan Pengelolaan Alokasi Dana kementerian lingkungan hidup terhadap Taman Wisata Alam Pundi Kayu. Untuk itu, perumusan masalah dari penelitian diatas adalah Bagaimana Akuntabilitas Dana Program Kementerian Lingkungan Hidup Terhadap Taman Wisata Alam Pundi Kayu (Studi pada Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Selatan ) ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini pada hakekatnya adalah memberikan informasi atau gambaran yang jelas terhadap Akuntabilitas dana alokasi yang dikelola oleh kementerian lingkungan hidup dalam hal ini Pengelolaan Balai Konservasi Sumber Daya Alam terhadap Taman Wisata Alam Pundi Kayu.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari kajian penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dibidang kehutanan melalui penelitian yang dilaksanakan sehingga memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu administrasi Negara khususnya.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- a. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Selatan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran atau masukan guna mengambil langkah yang tepat dalam rangka pengelolaan dan renovasi terhadap Taman Wisata Alam Pundi Kayu.

b. Bagi Penulis

Memberi kesempatan pada penulis untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang dipelajari selama ini. Selain itu diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menyalurkan keluhan masyarakat akibat kondisi hutan wisata yang sangat kurang terawat dan banyak sekali kekurangan-kekurangan.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku :**

- Bungin, B. 2003. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.
- Daljoeni, N. 1974 Pemuda dan Perubahan Sosial Jakarta ; LP3ES
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Devas, dkk.1987. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*, Jakarta : UI press.
- Emzir. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data. Jakarta: Raja Grafindo.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah* . Jakarta: Salemba Empat.
- Lembaga Administrasi Negara. 2003. *Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Jakarta.
- Mahmudi, 2011. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta. Erlangga
- Miles, B.B., dan A.M. Huberman. 1992. Analisa Data Kualitatif. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan, 2004. *Metode dan teknik menyusun thesis*, Bandung, Alfabeta.
- Soeradi, 2014. Pengelolaan Keuangan Negara di Era Otonomi Daerah: Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

### **Undang-Undang & Peraturan :**

- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistemnya
- PERDA Kota Palembang Nomor 11 tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Tingkat II Palembang Nomor 7 Tahun 1999 tentang Rencana Hutan Lindung dan Budidaya Sekitar Sungai Bayas dan Sungai Bendung Kelurahan 9 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang

### **Sumber lain :**

- LAN-BPKP. 2007. *Akuntabilitas dan Good Governance*, (Online), (<http://kms.ipb.ac.id/>), diakses 08 Januari pukul 10. 15 WIB)